

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang “Gambaran Tingkat Penerimaan Diri dan Harga Diri Orang Tua dengan Anak Retardasi Mental Di SLB Mekarsari 01 Cibinong” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

##### **1. Karakteristik Responden**

Pada karakteristik usia, sebagian besar orang tua berada di kelompok usia 41 – 60 tahun sebanyak 41 orang tua (71%). Pada karakteristik jenis kelamin, lebih dari setengahnya berjenis kelamin perempuan, sebanyak 49 orang tua (84%). Pada karakteristik pendidikan, responden yang mendominasi pada penelitian ini berpendidikan terakhir SMA sebanyak 39 orang tua (67%). Pada karakteristik pekerjaan, lebih dari setengahnya atau sebanyak 42 orang tua (72%) tidak bekerja. Pada karakteristik pendapatan, lebih dari setengahnya atau sebanyak 39 orang tua (67%) memiliki pendapatan < Rp. 2.600.000;. Pada karakteristik pendidikan anak, penelitian ini didominasi oleh orang tua dengan anak retardasi mental siswa SD (sekolah dasar) sebanyak 30 orang tua (52%). Pada karakteristik klasifikasi anak retardasi mental, sebanyak 30 orang tua (52%) siswa retardasi mental sedang.

##### **2. Tingkat Penerimaan Diri**

Tingkat penerimaan diri orang tua dengan anak retardasi mental di SLB Mekarsari 01 Cibinong tahun 2021, didapatkan hasil dari jumlah 58 responden sebanyak 30 orang tua (52%) memiliki penerimaan diri tinggi, dan sebanyak 28 orang tua (48%) memiliki penerimaan diri rendah.

### 3. Tingkat Harga Diri

Tingkat harga diri orang tua dengan anak retardasi mental ringan dan sedang di SLB Mekarsari 01 Cibinong tahun 2021, didapatkan hasil dari jumlah 58 responden sebanyak 47 orang tua (81%) memiliki harga diri tinggi, dan sebanyak 11 orang tua (19%) memiliki harga diri rendah.

## **B. Rekomendasi**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya. Dari hasil data yang tersaji, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal diantaranya :

### 1. Intitusi Keperawatan Bogor

Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Prodi Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Keperawatan Bogor dapat menjadikan hasil peneliian ini sebagai bahan pengajaran yang nantinya dikembangkan kembali oleh mahasiswa Poltekkes Bandung khususnya mahasiswa Program Studi Keperawatan Bogor dalam bidang Keperawatan Jiwa untuk membuat promosi kesehatan yang berhubungan dengan penerimaan dan

harga diri orang tua dalam lingkup diluar sekolah sebagai landasan teori pada penelitian selanjutnya.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan data dan informasi yang telah didapat untuk memodifikasi atau mengembangkan kembali pada penelitian selanjutnya, seperti melakukan penelitian terkait faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan diri dan harga diri orang tua dengan retardasi mental.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB)

Dengan masih adanya orang tua yang mengalami self esteem rendah, sebaiknya pihak sekolah untuk lebih sering dalam melakukan layanan konseling terhadap para orang tua yang memiliki anak retardasi mental agar orang tua lebih memahami terkait dengan kondisi anaknya yang dapat meminimalisir terbentuknya self esteem rendah.

## 4. Praktek Keperawatan

Dari hasil yang didapatkan bahwa penerimaan diri dan harga diri orang tua dengan anak retardasi mental mayoritas tinggi, oleh karena itu perawat diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan perannya dalam memberikan informasi kesehatan berupa penyuluhan, khususnya mengenai kesehatan anak retardasi mental dan memberikan motivasi kepada orang tua sehingga mereka dapat mengambil keputusan dan mau memberikan pendidikan dan terapi untuk anak retardasi mental.